

## DISTORSI AJARAN KEAGAMAAN DAN KRISIS MORAL DALAM PERSPEKTIF AGAMA ISLAM

Veronica Rebecca Suryandri; Nayya Agasta Eka Putri; Zaskia Mahaputri                      Setianingrum;                      Universitas                      Pradita,  
[veronica.rebecca@student.pradita.ac.id](mailto:veronica.rebecca@student.pradita.ac.id)

*ABSTRACT:* Islamic religious education in pondok pesantren has an important role in shaping the morals and personality of the students. However, concerns arise regarding the existence of unscrupulous educators who convey teachings that deviate from the true values of Islam. This research was conducted using a qualitative approach through observation and analysis of articles and videos. The main focus of the research is to understand the form of deviation in Islamic religious education, its impact on the morality and personality of santri, and the government's view on the issue. The results show that the deviation of teachings in some pondok pesantren can have a negative impact on students, including causing misunderstandings about religious values. Although the Ministry of Religious Affairs has tried to dismiss allegations of irregularities in some pondok pesantren, unrest in the community still exists and requires serious attention. Therefore, it is important for the community to be critical in accepting religious teachings and play an active role in maintaining Islamic values according to the correct principles.

**Keywords :** Education, Deviation, Unscrupulous Educators, Morality.

*ABSTRAK:* Pendidikan agama Islam di pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk moral dan kepribadian para santri. Namun, muncul kekhawatiran terkait adanya oknum pendidik yang menyampaikan ajaran yang menyimpang dari nilai-nilai Islam yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui observasi serta analisis artikel dan video. Fokus utama penelitian adalah memahami bentuk penyimpangan dalam pendidikan agama Islam, dampaknya terhadap moralitas dan kepribadian santri, serta pandangan pemerintah terhadap isu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpangan ajaran di beberapa pondok

## <sup>2</sup> <sup>1</sup>Distorsi Ajaran Keagamaan Dan Krisis Moral Dalam Perspektif Agama Islam

pesantren dapat berdampak negatif pada peserta didik, termasuk menimbulkan kesalahpahaman tentang nilai-nilai agama. Meski Kementerian Agama telah berupaya menepis tuduhan adanya penyimpangan di beberapa pondok pesantren, keresahan di tengah masyarakat tetap ada dan memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk bersikap kritis dalam menerima ajaran agama serta berperan aktif dalam menjaga nilai-nilai Islam sesuai prinsip yang benar.

**Kata kunci** : Pendidikan, Penyimpangan, Oknum Pendidik, Moralitas.

### I. PENDAHULUAN

Agama seharusnya menjadi cahaya penuntun bagi para umatnya, namun ketika ajarannya disalahgunakan, ia bisa berubah menjadi tameng bagi kepentingan pribadi yang menyimpang dan merugikan kepada umat yang terpengaruh oleh ajaran tersebut.

Seluruh agama senantiasa menjadi sumber pedoman hidup bagi para pemeluknya. Ajaran-ajaran di dalamnya tentu mencakup seluruh aspek kehidupan, hal tersebut bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia dan senantiasa tertib dalam menjalankan kehidupan beragama. Namun, dalam realitanya, seringkali terjadi distorsi atau penyimpangan terhadap ajaran agama. Penyimpangan ini dapat berupa interpretasi yang keliru, pemahaman yang sempit, hingga manipulasi ajaran untuk kepentingan tertentu. Akibatnya, muncullah krisis moral yang memprihatinkan. Maka dari itu, pendidikan menjadi peran penting sebagai metode penyebarluasan agama dalam membentuk moral dan etika individu.

Dikutip dari buku "Ilmu Pendidikan: Konsep Teori dan Aplikasinya" (2019) yang ditulis oleh Dr. Rahmat Hidayat M.A., berdasarkan UU No. 2 Tahun 1985, Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Manusia yang dimaksud adalah yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur. Tidak hanya tujuannya saja yang penting tetapi bagaimana upaya para pendidik di zaman sekarang yang harus membentuk dan mempertanggungjawabkan para peserta didiknya untuk memiliki

bentuk perilaku yang tidak menyimpang dari sisi ajaran, akhlak, serta moral.

Agama Islam merupakan salah satu agama yang memiliki jumlah umat terbesar di dunia. Dengan lebih dari 1,8 miliar umat yang tersebar di berbagai belahan dunia, Islam menjadi salah satu agama yang memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan umatnya. Terutama di negara Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, distorsi ajaran agama islam perlahan mulai tersebar luas di zaman sekarang, Distorsi Islam oleh kaum muslimin mengakibatkan tak ditemukan ajaran Islam dalam kehidupan umat muslim. Hal ini bukan karena meninggalkan Islam tetapi karena kesalahpahaman pada ajaran Islam atau karena sengaja memanfaatkan Islam untuk kekuasaan. Inilah kewajiban para ulama dan asatidz untuk mengembalikan makna Islam yang sesuai dengan misi yang dibawa Rasulullah SAW ialah Rahmat bagi alam semesta (rahmatan lil'alam).

Sangat disayangkan hal ini dilakukan oleh oknum pendidik yang mempunyai latar belakang paham mengenai ajaran agama Islam. Sebagian para peserta didik saat ini hanya menerima ilmu yang diberikan oleh sang pendidik tetapi enggan untuk mencari tahu terlebih dahulu kebenaran mengenai ilmu tersebut sebelum diimplementasikan. Tempat pendidikan yang ditunjukkan untuk mengenal lebih dalam tentang ajaran agama islam atau yang biasa disebut dengan pondok pesantren bukanlah tempat yang hanya diperuntukkan bagi orang shaleh-shaleha saja, dalam kenyataannya banyak pondok pesantren dengan mudahnya menyebarluaskan ajaran yang menyimpang dari jalannya dan menyebabkan tumbuhnya seorang peserta didik dengan pemahamannya sendiri bahkan menyampaikan ajaran agama tersebut kepada orang lain yang tentunya berbeda dengan ajaran agama islam pada umumnya. Tidak hanya itu, tindakan asusila pun semakin marak terjadi di pondok pesantren dan mirisnya dilakukan oleh oknum pendidik tersebut. Hal ini tentunya menimbulkan perspektif buruk terkait penurunan moral dan penyimpangan nilai-nilai pendidikan pada agama islam.

#### <sup>4</sup> <sup>1</sup>Distorsi Ajaran Keagamaan Dan Krisis Moral Dalam Perspektif Agama Islam

Dengan adanya permasalahan yang terjadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara menyikapi penyimpangan ajaran dalam agama islam, mengetahui pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap kepribadian dan moralitas seseorang serta mengetahui perspektif agama dan pemerintah mengenai distorsi ajaran agama ini. Sehingga, kita dapat membentengi diri dari praktik-praktik distorsi atau penyimpangan ajaran islam yang berkembang di masyarakat.

## II. METODE

Metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) adalah cara atau menuju jalan yang ditempuh. Menurut Made, metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis (Nadirah, S. P., et al, 2022). Menurut KBBI, penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Pada pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Teknik pengumpulan data yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka dengan metode pengumpulan informasi bersumber dari artikel, jurnal, dan video yang terkait. Menurut Nazir dalam jurnal Wandira, T. A. (2017), studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

### III. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

#### A. Menyikapi Penyimpangan Pendidikan Dalam Ajaran Agama Islam

Mengawali pembahasan mengenai pentingnya pendidikan, pada zaman sekarang pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu tanpa terkecuali, tentunya menuntut ilmu adalah suatu kewajiban bagi umat muslim, sebagaimana sabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim." (HR. Ibnu Majah. Dinilai *shahih* oleh Syaikh Albani dalam *Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah* no. 224)

Ilmu yang dimaksud untuk dipelajari yaitu ilmu yang berkaitan dengan keimanan seperti fiqih dan tasawuf serta ilmu yang bermanfaat bagi manusia. Namun, saat ini sepertinya penyimpangan pada suatu ajaran pendidikan banyak terjadi terutama di agama islam. Ajaran yang seharusnya bisa membawa kita ke arah yang lebih baik dalam pemahaman agama justru sebaliknya, yaitu membawa kita ke ranah yang sesat, hal tersebut terjadi karena banyak oknum pendidik mengajarkan kepada para peserta didik dengan ajaran yang tidak sesuai dalam agama islam. Tidak hanya itu saja bahkan para pemuka agama seharusnya mengajarkan kita untuk berperilaku baik dan memiliki moral ternyata ia tidak mencerminkan perilaku tersebut kepada para pendengarnya atau jamaahnya. Salah satu contoh nyata, terdapat suatu acara majelis yang sedang bersholawat justru dilakukan dengan diiringi goyangan atau jogetan (Instagram : seputarsoundhoreg, 2025). Hal tersebut tentu tidak dibenarkan karena yang seharusnya bersholawat dilakukan dengan hikmat yaitu memuji lantunan kepada Allah SWT. namun dapat dilihat pada contoh tersebut justru tercermin sebaliknya.

#### B. Pengaruh Pendidikan Terhadap Moralitas dan Kepribadian Seseorang

Secara etimologi istilah pondok sebenarnya berasal dari bahasa Arab, funduq yang berarti rumah penginapan, ruang tidur, asrama, atau wisma sederhana. Dalam konteks keindonesiaan, secara terminologis kata pondok seringkali dipahami sebagai tempat penampungan sederhana bagi p

## 6 <sup>1</sup>Distorsi Ajaran Keagamaan Dan Krisis Moral Dalam Perspektif Agama Islam

ara pelajar atau santri yang jauh dari tempat asalnya. Sementara menurut pendapat Sugarda Poerbawakatja pondok adalah suatu tempat pemondokan bagi pemuda-pemudi yang mengikuti pelajaran-pelajaran agama Islam (Mahdi, A. 2013). Adapun istilah pesantren berasal dari kata santri. Ada yang mengatakan kata santri berasal dari bahasa Tamil atau India, shastrī yang diartikan guru mengaji atau orang yang memahami (sarjana) buku-buku dalam agama Hindu. Ada pula yang mengatakan pesantren berasal dari turunan kata shastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan (Mahdi, A. 2013).

Berdasarkan pengertian diatas, salah satu tempat pendidikan yaitu pondok pesantren yang dikenal sebagai tempat dimana para santri dan santriwati yang mempunyai keinginan belajar dan mengenal lebih dalam mengenai agama islam, mirisnya justru disalahgunakan sebagai kepentingan pribadi seperti pemuas hawa nafsu para oknum pendidiknya untuk melakukan hal yang sangat bertentangan dengan ajaran agama dan moral kehidupan (Tiktok : fyonzi.id, 2024). Tidak hanya itu, tetapi para pendidik ataupun pemuka agama sebaliknya memanfaatkan dan mengatasnamakan agama sebagai alasan dari perbuatannya. Contohnya pada pondok pesantren yang pendidiknya melakukan ajaran kepada para peserta didiknya dengan ajaran yang menyimpang pada agama islam, seperti di hari kebesaran yaitu idul fitri dengan menyatukan para perempuan dan laki-laki dengan shaf sholat yang berjarak cukup jauh (Tiktok: berkahmengaji, 2023). Kedua hal itu saja sudah menjadi permasalahan dalam penyampaian ajaran yang tentunya menyimpang.

Disamping itu pendidikan juga merupakan hal yang mempengaruhi bagaimana tumbuhnya moral seseorang. Moral merupakan perilaku yang mengatur bagaimana seseorang bertindak dalam masyarakat. pondok pesantren sebagai wadah dalam pembentukan seorang individu memiliki peranan yang sangat penting, sebagaimana umumnya pondok pesantren mengajarkan santri mengenai adab sesuai dengan ajaran agama islam. Namun, mirisnya banyak terungkap bahwa saat ini hal itu tidak dijalankan sebagaimana mestinya.

### **C. Perspektif Agama Mengenai Adanya Penyimpangan**

Dalam agama islam biasanya hal seperti penyimpangan ajaran juga dapat disebut dengan bid'ah ("menyembah Allah dengan cara-cara yang tidak Allah tetapkan."). Menurut Imam Asy-syatibi, bid'ah adalah bentuk ibadah yang menyerupai ajaran agama islam namun tidak sesuai dengan syariat atau tidak terdapat dalilnya secara tepat. Adapun pengertian lain dari bid'ah yaitu mengada-ngada bentuk ibadah atau syariat agama. Tentu saja, hal ini tidak diperbolehkan dalam islam. Firman Allah SWT. yang menjelaskan bahwa ajaran yang menyimpang tidak diizinkan olehnya dalam QS. [Ash-Syura 42:21]

"Atau apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu selain Allah (tuhan-tuhan palsu) yang telah menetapkan untuk mereka suatu agama yang tidak diizinkan Allah?"

Tidak hanya firman Allah SWT. saja yang menyampaikan hal tersebut tetapi hadist nabi juga membahas (damai dan berkah Allah tercurah di atasnya), yang berkata: "Saya bertekad kalian untuk berpegang teguh pada jalan saya (Sunnah) dan jalan Khalifah-khalifah yang mendapat petunjuk dengan benar setelah saya. Berpeganglah dia dan gigitlah dengan geraham kalian [yaitu, berpegang teguh padanya], dan waspadalah terhadap perkara-perkara yang baru diada-adakan.

### **D. Perspektif Pemerintah Mengenai Distorsi Ajaran Agama**

Kasus penistaan agama yang diduga dilakukan oleh Panji Gumilang, pemimpin pondok pesantren Al-Zaytun telah masuk ke ranah hukum, dan Panji Gumilang sendiri dijadikan "tersangka" penistaan agama Islam oleh Bareskrim Polri seperti yang dilaporkan dalam media Republika 3 Agustus 2023. Salah satu referensi kuat yang digunakan Bareskrim Polri ialah fatwa MUI, wakil presiden RI, Dr. Ma'ruf Amin, menyampaikan seruan ke publik, bahwa pondok pesantren Al-Zaytun dan para santrinya perlu mendapat pembinaan lebih lanjut sesuai dengan akidah Islam, dan dengan demikian, institusi pendidikan dan Panji Gumilang sebagai pemimpinnya didiskreditkan dan dinilai negatif. Panji Gumilang dinilai menista agama Islam, karena mengatakan bahwa Al-Qur'an

## <sup>8</sup> <sup>1</sup>Distorsi Ajaran Keagamaan Dan Krisis Moral Dalam Perspektif Agama Islam

adalah Sabda rasul Muhammad yang diinspirasi oleh wahyu ilahi dan bahwa tata cara shalat Islam yang dipraktikkan di pesantrennya berbeda dari yang lazim dipraktikkan (Donatus, S. K., 2023).

Dalam permasalahan ini, tentunya pemerintah memiliki perspektif yang berbeda seperti Kementerian Agama yang menyampaikan bahwa Menteri Agama, Suryadharma Ali, menepis tuduhan tentang adanya penyimpangan ajaran Islam yang dialamatkan ke Pondok Pesantren Al-Zaytun, Indramayu, Jawa Barat. Menurutnya, kurikulum yang diajarkan di pondok pondok pesantren itu tidak menyimpang dari ajaran Islam. "Pondok pondok pesantren itu sudah sangat baik, jangan sampai ada keraguan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di ponpes itu," kata Suryadharma Ali, ia yang dikenal sebagai Sekretaris Deputy Menteri Agama (SDA) Kementerian Agama sangat berhati-hati dalam menyikapi isu tentang adanya keterkaitan Al-Zaytun tentu secara kelembagaan harus hati-hati menyikapi Ponpes Al-Zaytun".

Sedangkan Wakil MPR dukung sikap MUI agar dugaan penyimpangan Panji Gumilang Pimpinan pondok pesantren Al-Zaytun diselesaikan, menurutnya Indonesia negara hukum, pemerintan seharusnya lebih tegas dalam menyikapi permasalahan ini. Siapa pun tanpa kecuali harus melaksanakan dan mengikutinya dengan benar, masalah kontroversi pimpinan Ponpes Al-Zaytun sudah lama meresahkan dan menjadi perhatian masyarakat. Karena hal itu menyangkut keterkaitan dengan rukun Iman dan rukun Islam yang disana tentunya diajarkan tidak sesuai dengan prinsip ajaran Agama Islam yang berlaku di pondok pesantren pada umumnya.

### **IV. KESIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu sangat penting, khususnya pendidikan pada agama islam yang seharusnya dapat berperan dalam membentuk perilaku, moral dan keimanan yang baik. Namun di sisi lain, penyimpangan terhadap ajaran agama Islam semakin meluas dan memprihatinkan. Penyebab terjadinya distorsi ini karena kurangnya pemahaman ajaran islam asli yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnahnya. Ironisnya,

hal tersebut dilakukan oleh para oknum pendidik yang tidak bertanggung jawab atas ajarannya.

Akibat penyimpangan tersebut, tidak sedikit dari ajaran agama Islam yang disalahartikan hingga menjurus kepada penyalahgunaan ajaran agama. Hal ini dilakukan baik oleh umat islam maupun umat lainnya sehingga menimbulkan pandangan negatif atas kekeliruan pandangan keagamaan. Oleh karena itu, penting bagi para umat Islam untuk kembali kepada ajaran dengan sumber-sumber yang benar serta lebih cermat dan berhati-hati untuk memilih pendidik yang kredibel. Umat islam juga diharapkan turut berperan aktif dalam mengembangkan pemahaman Islam yang baik, penuh kasih sayang, dan memberikan manfaat bagi seluruh ciptaannya

# <sup>10</sup> Distorsi Ajaran Keagamaan Dan Krisis Moral Dalam Perspektif Agama Islam

## DAFTAR REFERENSI

- Alfathir, M. (2024, Oktober 17). Pengertian Pendidikan Menurut Ahli, Tujuan, dan Maknanya Menurut Ki Hajar Dewantara. *Detikedu*. Diakses pada 13 Maret 2025 dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7591342/pengertian-pendidikan-menurut-ahli-tujuan-dan-maknanya-menurut-ki-hajar-dewantara/amp>
- Annisa, F. (2017, April 4). *Bid'ah dalam Islam – Pengertian, Jenis, dan Cara Menghindarinya*. DalamIslam.com. Diakses pada 13 Maret 2025 dari <https://dalamislam.com/dasar-islam/bid-ah-dalam-islam>
- Categories of Bid'ah and Shirk - Islam Question & Answer*. (n.d.). Islam Question & Answer. Diakses pada 13 Maret 2025 dari <https://islamqa.info/en/answers/10843/categories-of-bidah-and-shirk#what-is-bid-ahupai>
- Donatus, S. K. (2023). *Hubungan Antara Agama dan Negara di NKRI Dalam Sorotan Filsafat Politik*. *Seri Filsafat Teologi*, 33(32), 40-62.
- Geograf. (2023, Oktober 9). *Pengertian Agama Islam: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli*. Geograf.id. Diakses pada 13 Maret 2025 dari <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-agama-islam/>
- Hakim, M. S. (2024, Oktober 10). *Setiap Muslim wajib mempelajari ilmu agama*. Muslim.or.id. Diakses pada 13 Maret 2025 dari <https://muslim.or.id/18810-setiap-muslim-wajib-mempelajari-agama.html>
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). Ilmu pendidikan: konsep, teori dan aplikasinya. <http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku%20Ilmu%20Pendidikan%20Rahmat%20Hidayat%20%26%20Abdillah.pdf>
- Instagram*. (2025, Februari 21). Diakses Maret 13, 2025, dari <https://www.instagram.com/reel/DGTfeb4vqsM/?igsh=c2RudjNncjJ3Z3Ez>
- Kemenag. (n.d.). *Menag: Kurikulum pondok pesantren Al-Zaytun tidak menyimpang*. <https://kemenag.go.id>. Diakses pada 13 Maret 2025 dari <https://kemenag.go.id/nasional/menag-kurikulum-pondok-pesantren-al-zaytun-tidak-menyimpang-4iq17h>
- KBBI Daring, 2016. Diakses pada 18 Maret 2025, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penelitian>
- Mahdi, A. (2013). Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 2(1), 1-20.
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- MPR RI. (05 Juli 2023). *Dukung Sikap MUI Agar Dugaan Penyimpangan Panji Gumilang Pimpinan Pesantren Al-Zaytun Diselesaikan, HNW: Indonesia Negara Hukum, Pemerintah Harusnya Tegas*. Diakses pada 18 Maret 2025, dari [\[https://mpr.go.id/berita/Dukung-Sikap-MUI-Agar-Dugaan-Penyimpangan-Panji-Gumilang-Pimpinan-pondokpesantren-Al-Zaytun-Diselesaikan,-HNW:-Indonesia-Negara-Hukum,-Pemerintah-Harusnya-Tegas\]](https://mpr.go.id/berita/Dukung-Sikap-MUI-Agar-Dugaan-Penyimpangan-Panji-Gumilang-Pimpinan-pondokpesantren-Al-Zaytun-Diselesaikan,-HNW:-Indonesia-Negara-Hukum,-Pemerintah-Harusnya-Tegas)
- Pembentukan Moral dalam Pondok pondok pesantren dan Relevansinya dalam Kehidupan Bermasyarakat* - *RuangBerita.com*. (n.d.). <https://ruangberita.com/pendidikan/pembentukan-moral-dalam-pondok-pondok-pesantren-dan-relevansinya-dalam-kehidupan-bermasyarakat/>

Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The master book of SPSS. Anak Hebat Indonesia.*

*TikTok - Make your day.* (2023, Juni 27). Diakses Maret 13, 2025, dari <https://vt.tiktok.com/ZSMGXdFcn/>

*TikTok - Make your day.* (2024, Oktober 11). Diakses Maret 13, 2025, dari <https://vt.tiktok.com/ZSMGCqtdR/>

*TikTok - Make your day.* (2024, Desember 11). Diakses Maret 13, 2025, dari <https://vt.tiktok.com/ZSMGCX2PM/>

*Uraian yang bermanfaat beserta contoh tentang bid'ah dan syirik - soal jawab tentang Islam.* (n.d.). Soal Jawab Tentang Islam. Diakses pada 13 Maret 2025 dari <https://islamqa.info/id/answers/10843/uraian-yang-bermanfaat-beserta-contoh-tentang-bidah-dan-syirik>

Wandira, T. A. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Emotional Freedom Technique. *Jurnal BK UNESA*, 7(3).